PENDAHULUAN

Sejak zaman dahulu masyarakat Indonesia sudah mengenal dan memakai tumbuhan berkhasiat obat sebagai salah satu upaya penanggulangan masalah kesehatan. Pengetahuan memanfaatkan kembali kekayaan alam, yaitu tumbuh-tumbuhan sebagai ramuan obat telah lama dilakukan nenek moyang pada zaman dahulu⁽¹⁾.

Tumbuhan menghasilkan banyak senyawa untuk pertahanan diri melawan infeksi mikroba. Senyawa-senyawa yang dihasilkan tumbuhan antara lain adalah senyawa metabolit sekunder dimana banyak senyawa ini yang bersifat sebagai antibakteri antara lain senyawa golongan fenol dan fenolat, terpenoid, flavonoid, saponin, alkaloid, tanin, poliasetilen, poliamina, isotiosianat, tiosulfinat, dan glukosida^(2,3,4,5,6).

Salah satu provinsi yang memiliki keanekaragaman hayati yang masih belum banyak tereksplorasi adalah Kalimantan Tengah. Salah satu tanaman yang dikonsumsi sebagai sayur dan tumbuhan obat oleh masyarakat Dayak, Kalimantan Tengah adalah kanjat (*Gymnopetalum chinense* (Lour.) Merr.). Tumbuhan ini merupakan tumbuhan terna, menjalar, dengan panjang 1–2 m dari famili Cucurbitaceae^(7,8).

Famili Cucurbitaceae merupakan salah satu suku tumbuhan yang telah banyak diteliti sebagai antibakteri. Penelitian menunjukkan ekstrak buah *Momordica cymbalaria* mempunyai efek antibakteri terhadap 8 bakteri uji patogen. Ekstrak daun dan batang dari *Coccinia grandis* L. mempunyai aktivitas

antibakteri terhadap bakteri *Shigella boydii* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Selain itu ekstrak buah *Lagenaria breviflora* juga telah diteliti dan menunjukkan aktivitas antibakteri terhadap 7 bakteri uji. Selain itu penelitian menunjukkan ekstrak etanol daun pare (*Momordica charantia*) mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. Berdasarkan penelitian-penelitian diatas dapat dikatakan famili Cucurbitaceae memiliki potensi sebagai tanaman obat yaitu sebagai suatu antibakteri^(9,10,11).

Adapun bagian tanaman kanjat yang umum digunakan oleh masyarakat di Kalimantan Tengah adalah buahnya. Buahnya yang masih muda (berwarna hijau) dijadikan sayur, namun buah matangnya beracun. Serta daunnya diberikan sebagai antidotum untuk keracunan akibat buah matangnya, selain itu juga untuk mengobati tetanus setelah keguguran⁽¹²⁾. Pemanfaatan tanaman kanjat sebagai tanaman obat belum banyak dilakukan penelitian secara ilmiah. Maka perlu dilakukan pengujian secara ilmiah senyawa aktif yang terkandung didalam daun kanjat sebagai senyawa antibakteri.

Selain daun kanjat tumbuhan berkhasiat yang juga digunakan sebagai obat di daerah Kalimantan khususnya Kalimantan Tengah adalah tumbuhan sarang semut (*Myrmecodia pendans*). Tumbuhan ini merupakan tumbuhan epifit yang menempel di pohon-pohon besar dan dapat ditemukan di daerah Sumatera, Kalimantan, dan Papua^(13,14).

Tanaman sarang semut dapat dijumpai di beberapa daerah di Kalimantan, salah satunya di hutan Muara Teweh, Barito Utara, Kalimantan Tengah. Masyarakat Dayak telah lama mengenal tumbuhan ini dan digunakan untuk

mengobati berbagai penyakit. Secara empiris, sarang semut terbukti berkhasiat untuk mengobati penyakit tumor, kanker, diabetes, maag, dan meningkatkan stamina^(15,16).

Sarang Semut merupakan famili Rubiaceae yaitu tumbuhan berbunga dan suatu genus *Myrmecodia* yaitu tanaman epifit yang telah banyak diteliti sebagai antibakteri. Penelitian menunjukkan ekstrak etanol dan rebusan sarang semut (*Myrmecodia* sp.) dari Pasar Lambaro Aceh Besar mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Escherichia coli*. Penelitian juga menunjukkan flavonoid dari *Myrmecodia pendans* mempunyai aktivitas terhadap *Enterococcus faecalis*. Selain itu ekstrak etanol sarang semut (*Myrmecodia tuberosa* Jack.) juga menunjukkan aktivitas terhadap mikroba *Candida albicans*, *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* ^(17,18,19).

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri dari tumbuhan endemik Kalimantan Tengah yaitu daun kanjat (*Gymnopetalum chinense* (Lour.) Merr) dan sarang semut (*Myrmecodia pendans*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*.

Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang aktivitas daun kanjat (*Gymnopetalum chinense* (Lour.) Merr.) dan sarang semut (*Myrmecodia pendans*) serta meningkatkan pemanfaatan potensi tanaman obat yang terdapat di Indonesia.